



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2025



**KECAMATAN DUMOGA TENGAH
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Kecamatan Dumoga Tengah
- B. Aspek Strategis Organisasi
- C. Permasalahan Utama Berdasarkan Tugas dan Fungsi Kecamatan Dumoga Tengah

II. PERENCANAAN KINERJA

- A. Perencanaan Strategis
- B. Tujuan dan Sasaran Kecamatan Dumoga Tengah
- C. Perjanjian Kinerja
- D. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- E. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

III. AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran

IV. PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN DUMOGA TENGAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Kecamatan merupakan Perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Pusat Pemerintahan Kecamatan Dumoga Tengah berada di Desa Ibolian yang dipimpin oleh seorang Camat. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh kepala daerah untuk menangani sebagian urusan pemerintahan dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

1. Merumuskan rencana, program dan kegiatan anggaran Kecamatan berdasarkan evaluasi kegiatan tahun lalu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan,
2. Melaksanakan koordinasi terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang terpadu,
3. Pembinaan pemerintah Kelurahan,
4. Pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban wilayah,
5. Pembinaan kesejahteraan masyarakat.

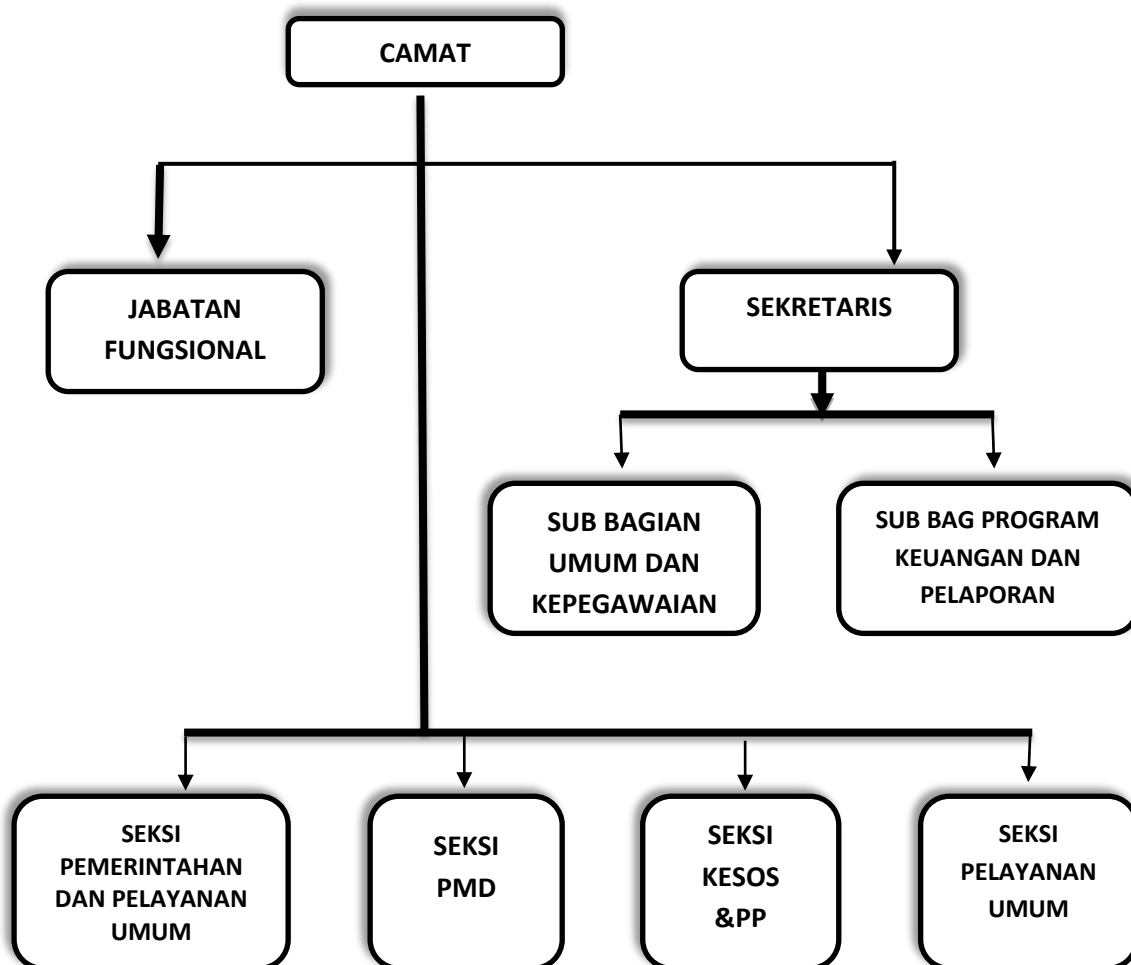
Dalam melaksanakan tugas, Camat dibantu oleh :

- a. Sekretaris Kecamatan,
- b. Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum
- c. Seksi Ketentraman dan Ketertiban,
- d. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa,
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan,

Dalam melaksanakan tugas operasional pelayanan Administrasi Kecamatan, Sekretaris Kecamatan dibantu oleh :

- a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
- b. Kepala Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Struktur Organisasi Kantor Camat Dumoga Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagai berikut :

Camat	Eselon III/a
Sekretaris Camat	Eselon IV/a
Kepala Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum	Eselon IV/a
Kepala Seksi PMD	Eselon IV/a
Kepala Seksi Kesos dan PP	Eselon IV/a
Kepala Seksi Trantib	Eselon IV/a
Kasubag Umum dan Kepegawaian	Eselon IV/b
Kasubag Program, Keuangan & Pelaporan	Eselon IV/b

Jumlah Pegawai Kantor Camat Dumoga Tengah Tahun 2025 dapat diuraikan Sebagai berikut

1. Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Dumoga Tengah Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tahun 2025

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S3	-
2.	S2	-
3.	S1/Diploma IV	4
4.	Diploma III/Sarjana Muda	1
5.	SLTA/SMK	5
6.	SD	-
	Total	10

2. Berdasarkan Pangkat dan Golongan

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Dumoga Tengah
Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2025

No	Golongan/ Ruang	Jumlah
1.	IV/c	-
2.	IV/b	-
3.	IV/a	-
4.	III/d	3
5.	III/c	1
6.	III/b	2
7.	III/a	1
8.	II/d	1
9.	II/c	1
10.	II/b	1
11.	II/a	-
12.	I/c	-
	Total	10

3. Berdasarkan Jabatan Struktural

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Dumoga Tengah
Berdasarkan Jabatan Struktural Tahun 2025

No	Eselon	Jabatan	Terisi
1.	Eselon III/a	Camat	1
2.	Eselon III/b	-	-
3.	Eselon IV/a	Sekcam	1
		Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum	1
		Kasi Trantib	-
		Kasi PMD	1
		Kasi Kesos dan PP	-
4.	Eselon IV/b	Kasubag Umum dan Kepegawaian	1
		Kasubag Program Keuangan dan Pelaporan	1

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Keberadaan Kecamatan Dumoga Tengah sangat penting keberadaannya untuk masyarakat, hal ini disebabkan karena Kondisi dan potensi yang ada di Kecamatan Dumoga Tengah merupakan faktor kekuatan yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.

Tahun 2012 diadakan pemekaran kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow berdasarkan **SK No.821.2/B.08/BKD/SK/17/2012**, dari 3 Kecamatan menjadi 6 Kecamatan yaitu :

- | | | |
|----------------------------------|---|----------------------------|
| 1.Kecamatan Dumoga Timur menjadi | : | 1. Kecamatan dumoga Timur |
| | | 2. Kecamatan Dumoga |
| 2.Kecamatan Dumoga Barat menjadi | : | 1. Kecamatan Dumoga Barat |
| | | 2. KecamatanDumoga Tengah |
| 3.Kecamatan Dumoga Utara menjadi | : | 1. Kecamatan Dumoga Utara |
| | | 2. KecamatanDumogaTenggara |

Sebagai hasil Pemekaran tersebut maka wilayah Kecamatan Dumoga Tengah meliputi 10 Desa yaitu :

- 1.Desas Ibolian
- 2.Desas Ibolian 1
- 3.Desas Werdhi Agung Utara
- 4.Desas Werdhi Agung Selatan
- 5.Desas Werdhi agung
- 6.Desas Werdhi Agung Timur
- 7.Desas Kinomaligan
- 8.Desas Kosio Barat
- 9.Desas Kosio
- 10.Desas Kosio Timur

a.Geografis

Kecamatan Dumoga Tengah Berbatasan Dengan :

- Timur : Kecamatan Dumoga Timur
Barat : Kecamatan Dumoga Barat
Utara : Kecamatan Dumoga Utara dan Kecamatan Dumoga Tenggara
Selatan : Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Ibukota Kecamatan Dumoga tengah terletak di Desa Ibolian yang dapat diakses dari Ibukota Provinsi Sulawesi Utara (Kota Manado) dengan waktu tempuh $\pm$ 4 jam dan berjarak 215 km dan dari Ibukota Kabupaten bolaang Mongondow (Lolak) berjarak $\pm$ 100 km dengan waktu tempuh $\leq$ 2 jam . Kecamatan ini banyak di lewati sungai – sungai kecil maupun besar seperti Sungai Ongkag,Sungai Tonom,Sungai Ibolian,Sungai Kinomaligan,Sungai Tayap,Kuala Tonom,Sungai Kosio,Kuala Ongkag,Sungai Uuwan,Sungai Tapadaka,Sungai Bakalaung dan Sungai Moyogang.Dengan demikian Kecamatan Dumoga Tengah rentan terhadap banjir. Luas Wilayah Kec. Dumoga Tengah dapatdiuraikansebagaiberikut:

No	Desa	Luas (Km ²)
1	Ibolian	4,50
2	Werdhi Agung	1,7
3	Kinomaligan	9,30
4	Werdhi Agung Selatan	4,64
5	Kosio Timur	1,68
6	Werdhi Agung Timur	4,00
7	Kosio Barat	1,99
8	Ibolian I	1.6
9	Kosio	1,71
10	Werdhi Agung Utara	0,60
Jumlah		31,72

b.Kependudukan

Jumlah Penduduk di Wilayah Kecamatan Dumoga Tengah diuraikan dalam table berikut :

No	Desa	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1	Ibolian	1.907	1.650	3.557
2	Ibolian Satu	251	269	520
3	Werdhi Agung	500	498	998
4	Werdhi Agung Utara	292	302	594
5	Werdhi Agung Selatan	779	761	1.540
6	Werdhi Agung Timur	466	411	877
7	Kinomaligan	540	503	1.043
8	Kosio	579	560	1.139
9	Kosio Timur	465	465	930
10	Kosio Barat	307	319	626
Jumlah		6.086	5.738	11.824

Karakteristik Penduduk Kecamatan Dumoga Tengah bersifat heterogen yang terdiri dari berbagai suku, agama dan golongan.

a. Suku.

Ada beberapa suku yang mendominasi beberapa desa seperti:

- Suku Bali berdomisili di Desa Werdhi Agung Timur, Werdhi Agung Utara, Werdhi Agung Dan Werdhi Agung Selatan.
- Suku Mongondow berdomisili di Desa Ibolian, Kinomaligan, Kosio Timur, Kosio Barat, Kosio
- Suku Minahasa berdomisili di Desa Ibolian I. Kosio Timur, Kosio Barat, Kosio.

Selain itu ada juga suku suku lainnya seperti Gorontalo, Bugis, Jawa yang berdomisili di beberapa desa di wilayah Kecamatan Dumoga Tengah.

b. Agama

Agama yang dianut oleh penduduk Kecamatan Dumoga Tengah dapat digambarkan :

- Islam umumnya berdomisili di Desa Ibolian, Kinomaligan, Kosio Timur, Kosio.

- Kristen umumnya berdomisili di Desa Ibolian I, Kosio Barat, Kosio, Werdhi Agung Selatan.
- Hindu umumnya berdomisili di Desa Werdhi Agung Utara, Werdhi Agung Timur, Werdhi Agung.

c. Sosial Politik

Perubahan peta politik Nasional telah membawa dampak terbukanya kran Demokrasi dan kebebasan bagi rakyat. Berkembangnya tuntutan dinamika dan aspirasi masyarakat saat ini adalah merupakan pemicu untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pemerintah sesuai dengan asas Pemerintahan yang baik yaitu dengan memberikan pelayanan yang sebaik – baiknya dan dapat semudah mungkin dijangkau masyarakat.

Perubahan lingkungan seperti diuraikan diatas, menuntut manajemen organisasi Kecamatan Dumoga Tengah mengubah logika yang dipakai sebagai dasar menjalankan roda organisasinya. Pengetahuan manajemen berkembang melalui proses pergeseran paradigma yaitu manajemen tradisional, bergeser kepada paradigm baru sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

d. Industri dan Perdagangan

Kegiatan sektor industri yang ada di Kecamatan Dumoga Tengah keadaan sampai dengan tahun 2025 adalah Industri Mikro Kecil (IMK).

IMK menurut jenis industri di Kecamatan Dumoga Tengah: makanan dan minuman, kayu, batako, perbengkelan, jahitmenjahit dan budidaya bungahias.

Aktivitas perdagangan di pasar berada di Desa Ibolian dan Kosio Timur.

C.PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI KECAMATAN DUMOGA TENGAH

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Dumoga Tengah menghadapi beberapa permasalahan yang merupakan isu strategis adalah sebagai berikut :

1. Belum lengkapnya fasilitas pendukung sarana prasarana seperti belum adanya papan nama kantor, belum adanya ruangan untuk PKK
2. Belum lengkapnya fasilitas pendukung kegiatan di kantor seperti ken laptop, mebeleur dan perlengkapan kantor lainnya.
3. Sumber Daya Manusia ASN belum memadai sehingga dalam Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi belum maksimal
4. Pentingnya pemahaman dan pelaksanaan Standar Operasional Pelayanan (SOP) dan Standar Pelayanan Publik (SPP) bagi aparatur pelayanan public.
5. Jumlah Pegawai di Kantor Kecamatan Dumoga Tengah belum memenuhi jumlah kebutuhan Pegawai yang memadai untuk pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang maksimal.
6. Perencanaan Kecamatan dan penganggaran pemkab belum sesuai sehingga beberapa program yang merupakan kebutuhan penting dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kecamatan tidak terdanai.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

1. Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan RPD Kabupaten Bolaang Mongondow, maka visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 adalah:

**“BOLAANG MONGONDOW YANG BARU,BERBUDAYA,BERDAYA
SAING DAN MANDIRI SEBAGAI LUMBUNG PANGAN INDONESIA
TIMUR”**

Dalam mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 tersebut dirumuskan melalui 5 misi yaitu:

1. Mewujudkan Bolaang Mongondow yang berbudaya dan berdaya saing;
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan;
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri bertumpu pada potensi sumberdaya lokal;
4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik,Bersih,Demokratis dan Bebas KKN;
5. Mewujudkan Bolaang Mongondow Sebagai Lumbung Pangan di Indonesia Bagian Timur;

Kantor Kecamatan Dumoga Tengah sesuai tugas dan fungsinya mendukung misi ke 4 yaitu :

- ❖ Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik,bersih,demokratis dan bebas KKN

Dan mendukung tujuan pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu :

- ❖ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

2. Visi dan Misi Kantor Kecamatan Dumoga Tengah

Untuk mendukung Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow maka Kantor Kecamatan Dumoga Tengah menetapkan:

Visi : Bolaang Mongondow Yang Baru,Berbudaya,Berdaya Saing Dan Mandiri
Sebagai Lumbung Pangan Indonesia Timur

Untuk mewujudkan visi tersebut maka Kantor Kecamatan Dumoga Tengah menetapkan misi sebagai berikut :

Misi : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik,Bersih,Demokratis
Dan Bebas KKN

B. Tujuan dan Sasaran Kantor Kecamatan Dumoga Tengah

Tujuan:

- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Dumoga Tengah

Sasaran:

- Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintahan

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Kantor Kecamatan Dumoga Tengah**

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Kondisi Awal Renstra	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun ke.			
						2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Pelayanan Publik Yang Berkualitas	Nilai Rata Rata Capaian Opini BPK,Nilai SAKIP,LPPD, Indeks Pelayanan Publik	71,01			77,5	83,5	84,75	87,75
2.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	Indeks Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	57,09			75	75	90	95
			58,6	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	63	70	73	78

C. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai tindak lanjut komitmen Kecamatan Dumoga Tengah untuk melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RPD Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023-2026 dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Dumoga Tengah tahun 2023-2026, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Kecamatan Dumoga Tengah tahun 2025:

Revisi Perjanjian Kinerja Kecamatan Dumoga Tengah Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Program Pendukung	Anggaran
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp.1.468.687.099,00
				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp. 18.139.244,00

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kecamatan Dumoga Tengah sesuai dengan tugas dan fungsinya. Indikator Kinerja Utama Kecamatan Dumoga Tengah Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

No	Sasaran Strategis	Indikator or Sasaran Strategis	Formula	Target
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	Hasil Penelitian oleh KemenPAN dan RB	73

E. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2023-2026. RKT TA. 2025 ini juga merupakan gambaran kegiatan dan output Kecamatan Dumoga Tengah yang dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2025. Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Kecamatan Dumoga Tengah dapat dilihat pada tabel berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. PENGUKURAN KINERJA

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauh mana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antara realisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Kecamatan Dumoga Tengah, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2025. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan(PKK).
- Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

b. Metode Rata-Rata Dan Kelompok

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

>85 = Sangat berhasil

$70 < X \leq 85$ = Berhasil

$55 < X \leq 70$ = Cukup Berhasil

≤ 55 = Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”.

Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

Capaian Sasaran=	Jumlah indikator untuk setiap kategori x Nilai <i>mean</i> setiap kategori
	Jumlah indikator kinerja sasaran

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Sangat Berhasil : 92,5

Berhasil : 77,5

Cukup Berhasil : 62,5

Tidak Berhasil : 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil**, **berhasil**, **cukup berhasil**, dan **tidak berhasil**.

2. PENGUKURAN TINGKAT PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Kecamatan Dumoga Tengah terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran diketahui bahwa tujuan dari Pemerintah Kecamatan dalam penyelenggaraan pemerintahan pembangunan sosial kemasyarakatan adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik Kecamatan Dumoga Tengah dengan sasaran meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan melalui peningkatan sistem Akuntabilitas Pemerintah. Uraian dan Analisis Capaian Kinerja masing masing sasaran Kecamatan Dumoga Tengah adalah sebagai berikut:

“Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintahan”

Pengukuran tingkat capaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan” dengan indikator sasaran “Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah” dilakukan melalui penilaian menyeluruh dari peningkatan kinerja Pemerintah Kecamatan.SAKIP merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan dan peningkatan Tata Kelola Pemerintahan sehingga peningkatan kinerja sangat berhubungan dengan tingkat pelayanan publik dari suatu instansi khususnya menyangkut urusan kewilayahan (kecamatan).Dalam penghitungan nilai SAKIP didasarkan pada penilaian yang dilaksanakan oleh tim evaluator SAKIP pemerintah yang dilakukan oleh inspektorat daerah.Sehingga untuyk penentuan formula didasarkan dari nilai LHE tim evaluator.Berikut Formula tersebut sebagai berikut:

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025

Tabel 3.1

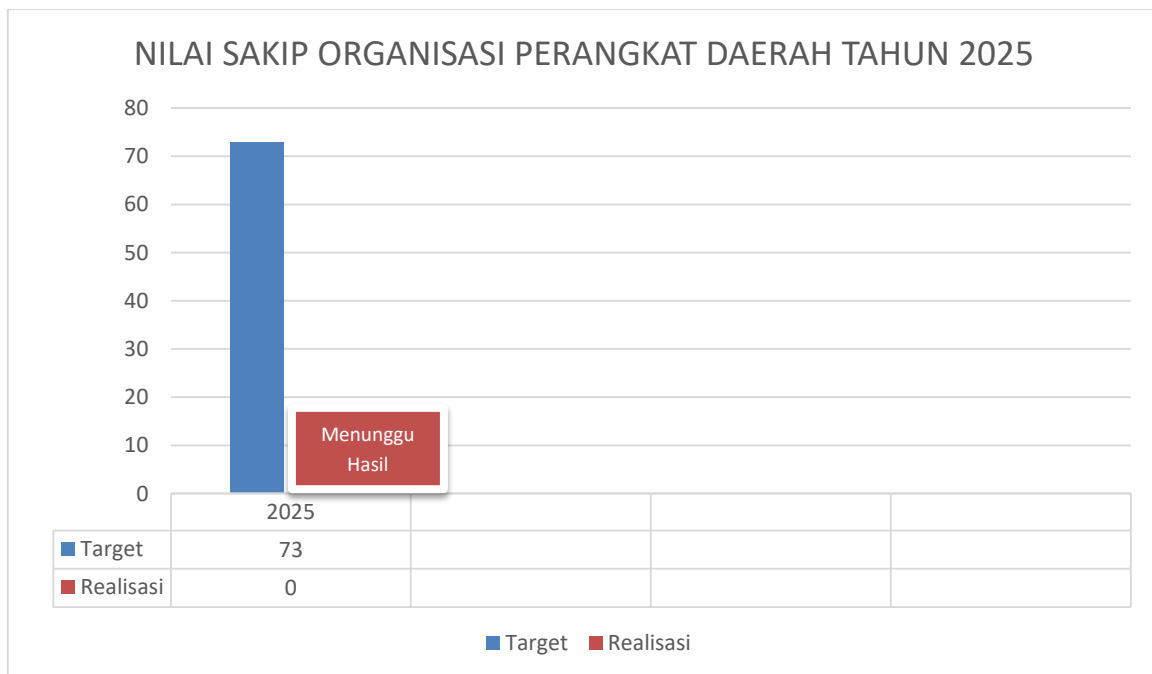
Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tengah Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
----	-------------------	--------	-----------	---------

1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73	Dalam tahap penyusunan	
----	---	----	------------------------	--

Berdasarkan tabel diatas,Nilai Sakip Kecamatan Dumoga Tengah Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Dumoga Tengah pada Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya

Capaian Presentase Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tengah Tahun 2025



2. Membandingkan Antara Realisasi dan Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Tahun 2024

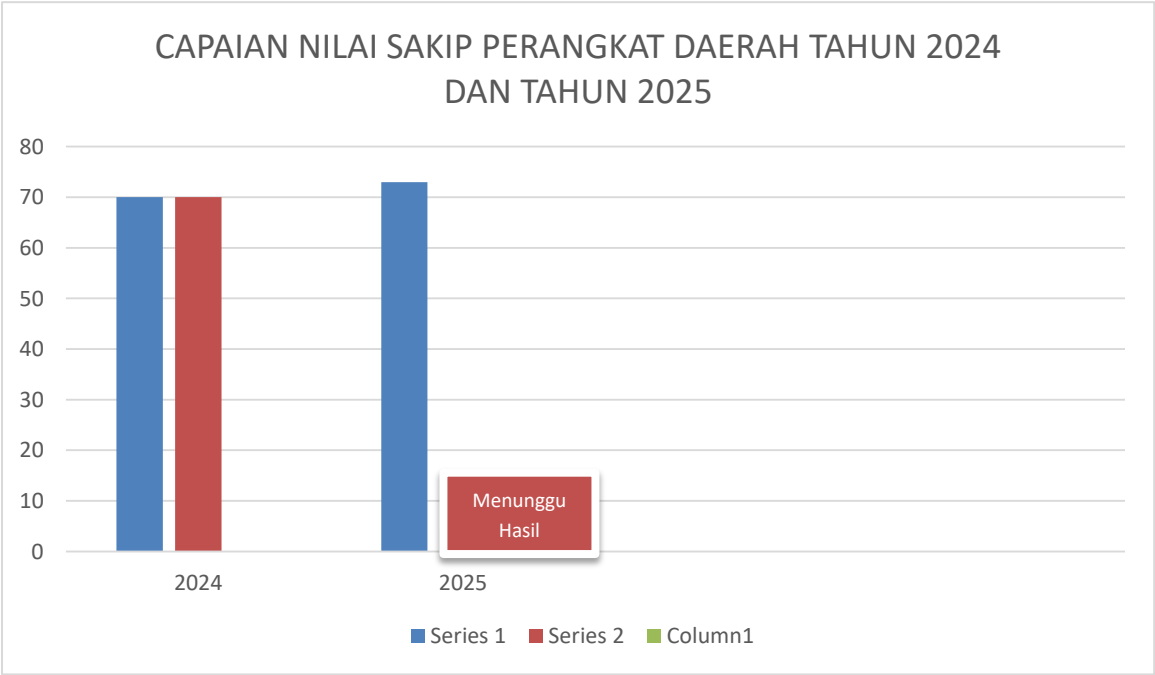
Capaian Indikator Kinerja Kantore Kecamatan Dumoga Tengah pada tahun 2025 dibandingkan dengan Tahun sebelumnya (Tahun 2024) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.2
 Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tengah Tahun 2023 dan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	2024			2025			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	70	70	100	73	Menunggu Hasil Evaluasi	0	78

Nilai Sakip Kecamatan Dumoga Tengah Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Dumoga Tengah pada Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya. Pada Tahun 2024 Kecamatan Dumoga Tengah memperoleh Nilai 70 atau Predikat B mencapai target.

Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tengah Tahun 2024 dan Tahun 2025



3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Pada Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

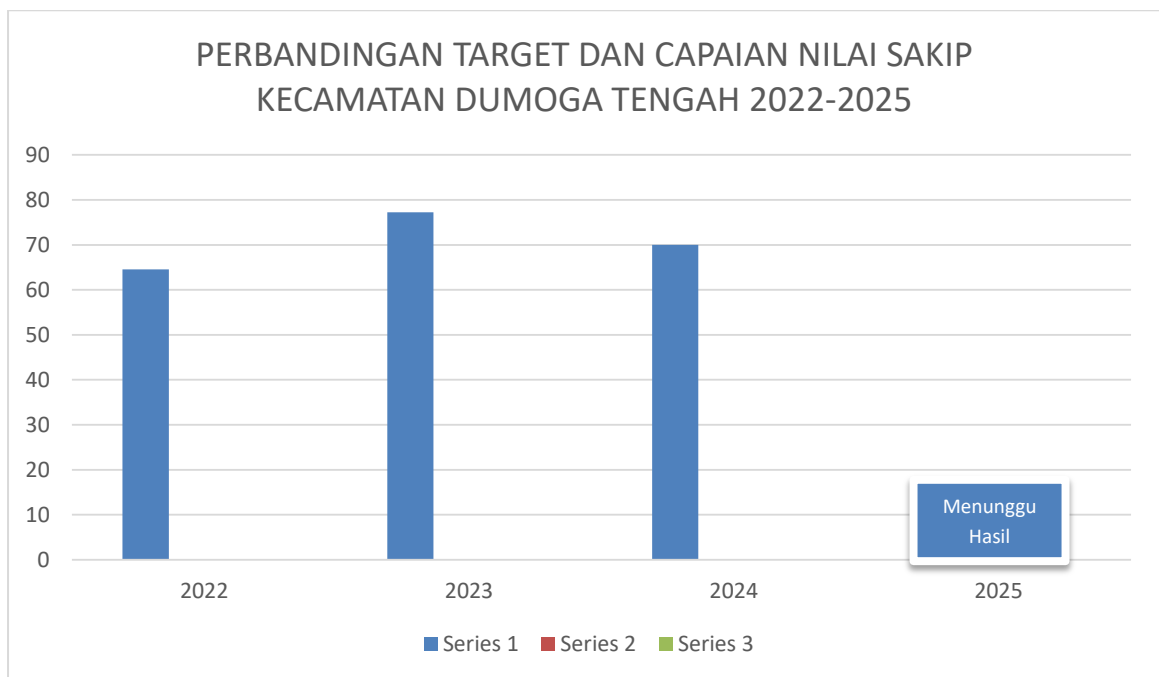
Tingkat pencapaian Indikator Kinerja **Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah** Tahun 2023-2026 berdasarkan Target Akhir Renstra secara rinci dapat diuraikan pada table berikut :

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	62,72	63,84	64,56	77,26	70,00	Menunggu Hasil	

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja Instansi pemerintah dan peraturan presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada peraturan menteri tentang pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

- ✚ Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025 Kecamatan Dumoga Tengah masih dalam tahap Penyusunan.
- ✚ Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024 Kecamatan Dumoga Tengah berhasil meraih Nilai 70,00 dengan predikat “B”.
- ✚ Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 Kecamatan Dumoga Tengah berhasil meraih Nilai 77,26 Dengan Predikat “BB”



4.Membandingkan realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standart Kabupaten (Jika ada)

Adapun perbandingan Capaian dengan standart Kabupaten yang ada dapat kita lihat pada tabel berikut :

Instansi	Nilai
Kabupaten	65,92
Kecamatan	70,00

Berdasarkan tabel diatas sesuai hasil evaluasi KemenPAN Tahun 2024 Kabupaten memperoleh nilai 65,92 dan Kecamatan sesuai evaluasi Inspektorat Daerah Tahun 2024 memperoleh nilai 70,data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini



5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Hasil Evaluasi mengacu pada tahun sebelumnya menunjukkan perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja.

Rincian hasil evaluasi tahun 2024

No	Komponen Yang Dinilai	Tahun 2023	
		Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	24,89
2	Pengukuran Kinerja	30	18,78
3	Pelaporan Kinerja	15	11,33
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	15,00
	Nilai Hasil Evaluasi	100	70,00
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B

Rekomendasi :

Atas kelemahan atau kekurangan yang diuraikan dalam hasil evaluasi diatas, direkomendasikan agar dilakukang lanhkah-langkah untuk perbaikan sebagai berikut:

a. Komponen Evaluasi dan Perencanaan Kinerja

- Menyampaikan dokumen crosscutting Perangkat Daerah;
- Melaksanakan rapat pembahasan terkait perumusan dan penyusunan perencanaan kinerja Internal Perangkat Daerah;
- Melaksanakan pemantauan berkala atas Rencana Aksi dalam rangka perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja untuk mewujudkan hasil yang lebih baik;
- Melakukan perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
- Melakukan perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.

b. Komponen Evaluasi atas pengukuran Kinerja

- Menyusun dan menetapkan pedoman teknis pengukuran kinerja dan pedoman teknis pengumpulan data kinerja internal perangkat daerah baik berupa SK dan/atau SOP;
- Melakukan pemantauan atas pengukuran kinerja unit kerja secara berkala sampai pada level bawah secara berjenjang sebagai dasar penyesuaian strategi, kebijakan dan anggaran dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan;

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

- Menyusun dokumen laporan kinerja secara berkala (triwulan/semester);
- Mempublikasikan dokumen LAPORAN Kinerja pada website Perangkat Daerah;
- Melaksanakan Rapat Internal Perangkat Daerah agar informasi yang disajikan dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai dan digunakan sebagai dasar penyesuaian aktifitas dan anggaran dalam mencapai target kinerja perangkat daerah ditahun berikutnya

d. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- Melaksanakan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal pada perangkat Daerah secara berjenjang;
- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal perangkat daerah;
- Melaksanakan rapat internal perangkat daerah pembahasan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebagai bahan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, efektifitas dan efisiensi kinerja serta perbaikan dan peningkatan kinerja.

e. Menyampaikan bukti tindak lanjut dan Matriks Rencana Aksi Tindak Lanjut ke

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5 = (3-4)
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	Dalam Proses Penyusunan	94,45%	

Target Efisiensi Pada Indikator Capaian Kinerja dalam proses penyusunan dan capaian Realisasi Anggaran Sebesar 94,45 %.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun kegagalan Pencapaian Penyertaan Kinerja

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- II. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Dumoga Tengah pada tahun anggaran 2025, Kecamatan Dumoga Tengah memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran dan Realisasi APBD

Anggaran Belanja dari DPPA-SKPD Kecamatan Dumoga Tengah pada tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp.1.486.826.343,00 ,dan yang terealisasi adalah sebesar Rp.1.404.362.319,00 atau 94,45 sedangkan realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.1.574.167.214,00 Belanja operasi yang dikelola Kecamatan Dumoga Tengah pada tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 1.470.509.343,00 dan yang terealisasi sebesar Rp.1.389.302.319,00 atau 94,48% sedangkan realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.1.574.167.214,00 Pada Tahun Anggaran 2025 Belanja

modal yang dikelola Kecamatan Dumoga Tengah sebesar Rp.16.317.000,00 dengan realisasi Rp.15.060.000,00 ,sedangkan pada tahun 2024 tidak ada belanja modal.

Untuk lebih jelasnya besar anggaran dan realisasi APBD Kecamatan Dumoga Tengah pada Tahun Anggaran 2025 dan perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran 2024 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.5
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor
Kecamatan Dumoga Tengah Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	(%)	Realisasi 2024
5	Belanja	1.486.826.343,00	1.404.362.319,00	94,45	1.574.167.214,00
5.1	Belanja Operasi	1.470.509.343,00	1.389.302.319,00	94,48	1.574.167.214,00
5.1.1	Belanja Pegawai	1.183.391.638,00	1.116.669.782,0,00	96,49	1.242.200.264,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	287.117.705,00	272.632.537,00	94,95	331.966.950,00
5.2	Belanja Modal	16.317.000,00	15.060.000,00	92,30	0
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16.317.000,00	15.060.000,00	92,30	0

2. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

Capaian kinerja realisasi anggaran program / kegiatan pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor Camat Dumoga Tengah
Tahun 2025 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	Prosentase	Realisasi 2024
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	1.468.687.099,00	1.386.762.419,00	94,42	1.561.643.014,00
	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	1.230.342.118,00	1.161.375.383,00	94,38	1.291.245.164,00
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.174.391.638,00	1.109.419.782,00	96,94	587.087.648,00

	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	591.259.852,00	577.540.300,00	97,68	649.488.409,00
	Tunjangan Keluarga	63.011.525,00	62.215.196,00	98,74	65.166.182,00
	Tunjangan Jabatan	61.717.600,00	60.750.000,00	98,43	61.510.000,00
	Tunjangan Fungsional Umum	12.673.400,00	11.805.000,00	93,15	15.200.000,00
	Tunjangan Beras	35.450.715,00	34.906.440,00	98,46	38.817.120,00
	Tunjangan PPH/Tunjangan Khusus	1.033.931,00	861.904,00	83,36	928.568,00
	Pembulatan Gaji	8.607,00	7.155,00	83,13	7.065,00
	Iuran Jaminan Kesehatan ASN	42.984.633,00	35.231.755,00	81,99	39.965.960,00
	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	1.181.395,00	1.173.009,00	99,29	1.324.488,00
	Iuran Jaminan Kematian ASN	3.533.983,00	3.519.023,00	99,58	3.973.472,00
	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN	361.539.000,00	321.400.000,00	88,90	339.479.000,00
	Jumlah	1.174.391.638,00	1.109.419.782,00	96,94	797.537.648,00

Tabel 3.7
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor KecamatanDumoga Tengah
Tahun 2025

Program Kegiatan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1. Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	1.468.687.099,00	1.386.762.419,00	94,42
• <i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	1.230.342.118,00	1.161.375.383,00	94,38
• Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.174.391.638,00	1.109.419.782,00	96,94
• Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	31.724.103,00	29.596.420,00	93,32
• Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	24.226.377,00	22.359.181,00	92,29

• Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	8.825.000,00	7.992.000,00	96,00
• Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	8.325.000,00	7.992.000,00	96,00
• Administrasi umum perangkat daerah	95.437.719,00	94.855.110,00	99,38
• Penyediaan peralatan rumah tangga	2.389.719,00	2.376.510,00	99,44
• Fasilitasi Kunjungan Tamu	6.180.000,00	5.715.000,00	92,47
• Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	86.868.000,00	86.763.600,00	99,87
• Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	16.317.000,00	15.060.000,00	92,30
• Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	16.317.000,00	15.060.000,00	92,30
• Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahn Daerah	76.524.705,00	75.221.840,00	98,29
• Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	13.523.705,00	12.271.840,00	90,73
• Penyediaan Jasa Pelayanan Umum	63.000.000,00	62.950.000,00	99,92
• Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	41.740.557,00	32.258.086,00	77,28
• Penyediaan jasa pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan,dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	40.240.557,00	31.070.386,00	77,21
• Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.500.000,00	1.187.700,00	79,18
2. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	18.139.244,00	17.599.900,00	97,02
• Fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	18.139.244,00	17.599.900,00	97,02
• Fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif	18.139.244,00	17.599.900,00	97,02
BELANJA	1.486.826.343,00	1.404.362.319,00	94,45

3. Hambatan Dan Kendala dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

I. Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah kabupaten/kota

Kegiatan :

1. *Administrasi Keuangan Perangkat Daerah*

- Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN
Capaian target kinerja keuangan 96,94% tidak ada permasalahan karena kebutuhan gaji sesuai yang dianggarkan.
- Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
Capaian Target Kinerja 93,33%, sub kegiatan yang baru ditambahkan
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
Capaian target kinerja Keuangan 92,29%.

2. *Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah*

- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya capaian kinerja keuangan 96,00% sesuai dengan jumlah pegawai yang ada

3. *Administrasi umum perangkat daerah*

- Penyediaan peralatan rumah tangga capaian kinerja keuangan 99,44 % tidak ada permasalahan.
- Fasilitasi Kunjungan Tamu capaian kinerja keuangan 92,47 %, Pengadaan Makan Minum disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan
- Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
Capaian kinerja keuangan 99,987% Tidak ada permasalahan.

4. *Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah*

- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya capaian kinerja keuangan 92,30 % 1 jenis barang tidak direalisasikan karena harga real tidak sesuai dengan SSH.

5. *Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
Capaian kinerja keuangan 90,73% tidak ada permasalahan

- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum capaian kinerja keuangan 99,92% terjadi kesalahan dalam proses pengajuan permintaan penawaran sehingga honor sopir 1 bulan berkurang sebesar Rp.50.000,00
6. *Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah*
- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
kinerja keuangan 77,21% tidak ada permasalahan
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
Capaian Kinerja keuangan 79,18 %
 - .

II. Program Pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa

Kegiatan :

1. *Fasilitasi rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa*
 - Fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif
Capaian kinerja keuangan 97,02%

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi tentang sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun di dalam RENSTRA Kecamatan Dumoga Tengah Tahun 2023-2026 yang diamanahkan masyarakat, stakeholder, dan pimpinan di atasnya.

A. KESIMPULAN ATAS CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan capaian kinerja organisasi sebagaimana uraian pada Bab III di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Sasaran Kecamatan Dumoga Tengah pada tahun 2025 pada Sasaran Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan masih menunggu hasil, Sedangkan untuk realisasi anggaran belanja Kecamatan Dumoga Tengah pada tahun 2025 adalah mencapai 94,45%.

Berbagai pelaksanaan program yang dilakukan pada TA. 2025 ini merupakan hasil dari penyusunan program yang telah melibatkan berbagai stakeholders. Penyusunan program dan pelaksanaannya tetap berada pada alur dan koridor perencanaan strategis Kecamatan Dumoga Tengah 2023 – 2026 sehingga semua kegiatan yang telah dikerjakan pada tahun 2025 tetap mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi Kecamatan Dumoga Tengah tahun 2023-2026.

Sebagai satuan kerja perangkat daerah yang berada dalam organisasi pemerintah kabupaten, maka program-program yang dilakukan tetap dalam kerangka pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan dan diarahkan sebagai media dan sarana untuk mendukung Visi dan Misi serta Rencana Strategis Kabupaten Bolaang Mongondow.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Kecamatan Dumoga Tengah pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

1. Mengusulkan kembali program kegiatan yang disesuaikan dengan target tahunan dengan memperhatikan potensi yang harus dikembangkan sesuai dengan target RENSTRA Tahun 2023 - 2026.
2. Meningkatkan pemantauan pembinaan dan pengawasan melalui program kegiatan serta pendekatan sehingga diharapkan adanya informasi timbal balik dari Pemerintah Kecamatan Dumoga Tengah dengan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow.
3. Mengkoordinasikan rencana program dengan Bappeda sebagai leading sektor perencanaan pembangunan daerah tentang skala prioritas program kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Bolaang Mongondow dengan Pemerintah Kecamatan Dumoga Tengah yang mengacu kepada tahapan pelaksanaan Renstra Tahun 2023-2026
4. Melakukan Penataan SDM sesuai dengan potensi dan kompetensi

Ibolian,

Februari 2026

CAMAT DUMOGA TENGAH



ANDRIANA MONDO,S.Pd
PENATA TKT.I
NIP.19770330 201102 2 001

